

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DYAHNITA ADININGSIH
08403244025

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:
Dyahnita Adiningsih
08403244025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. 2) mengetahui Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. 3) mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012 sejumlah 89 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket/kuisioner. Metode dokumentasi untuk mengungkap data Prestasi Belajar Akuntansi, metode angket digunakan untuk mengungkap variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Kristen Penabur Purworejo dengan N= 30. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x1y} = 0,639$; $r^2_{x1y} = 0,409$; dan t_{hitung} sebesar 7,754 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x2y} = 0,645$; $r^2_{x2y} = 0,416$; dan t_{hitung} sebesar 7,874 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $R_{y(1,2)} = 0,693$; $R^2_{y(1,2)} = 0,480$; dan F_{hitung} sebesar 39,672 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,72. Penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 48,07% dan variabel Kemandirian Belajar sebesar 51,93%. Sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 23,07% dan variabel Kemandirian Belajar sebesar 24,93%.

Kata kunci: persepsi siswa tentang metode mengajar guru, kemandirian belajar, prestasi belajar.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAKUNTANSI
SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

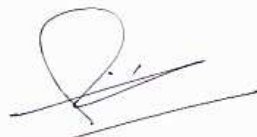
Oleh:
DYAHNITA ADININGSIH
08403244025

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 16 Mei 2012

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Ngadirin Setiawan, M.S.
NIP. 19561014 198111 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN AJARAN 2011/2012**

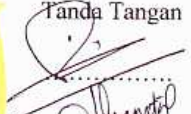
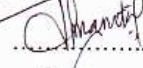

yang disusun oleh:

DYAHNITA ADININGSIH

NIM 08403244025

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Mei 2012 dan dinyatakan
lulus.



DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Ngadirin Setiawan, M.S.	Ketua Penguji Merangkap Penguji		8/6-2012
Amanita Novi Yushita, SE.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		7/6-2012
Ismani, M.Pd, M.M.	Penguji Utama		6/6-2012

Yogyakarta, 31 Mei 2012

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyahnita Adiningsih

NIM : 08403244025

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2011/2012

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Mei 2012

Penulis,



Dyahnita Adiningsih

NIM. 08403244025

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan” (QS.Al-Insyirah:6).

”Yang terpenting dari kehidupan bukanlah kemenangan namun bagaimana bertanding dengan baik” (Barron Pierre De Coubertin).

“Untuk mencapai kesuksesan, kita jangan hanya bertindak tapi juga perlu bermimpi, jangan hanya berencana tapi juga perlu untuk percaya” (Anatole France)

“Hanya orang takut yang bisa berani, karena keberanian adalah melakukan sesuatu yang ditakutinya. Maka bila merasa takut, anda akan punya kesempatan untuk bersikap berani” (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasihku untuk :

Bapak dan Ibu yang tak pernah lelah mencurahkan kasih sayang serta untaian doa, pengorbanan, nasehat dan perhatian yang selalu mengiringi langkahku hingga aku menjadi seorang yang berhasil, serta untuk almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

Tak lupa kubingkiskan karya kecil ini untuk:

1. Adik dan kakak-kakakku yang menjadi motivasiku untuk bisa menjadi contoh yang baik.
2. Sahabat-sahabat terbaikku dan teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2008 yang dengan sabar mendampingiku serta mengajarkanku arti sebuah persahabatan dan persaudaraan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012” dapat di selesaikan sesuai rencana.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang mempermudah dalam urusan akademik.
2. Drs. Sugiharsono, M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Sukirno M Si, Ph. D, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah berjuang demi peningkatan kualitas lulusan Pendidikan Akuntansi.
4. Ngadirin Setiawan, M.S., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala bimbingan, nasehat dan arahan.
5. Para karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Sujatmiko, SPd, Kepala Sekolah SMK Batik Perbaik Purworejo yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 1 Mei 2012

Dyahnita Adiningsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi	11
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	11
b. Mata Diklat Akuntansi Kelas X.....	14
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi.....	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	16
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	18
a. Pengertian Persepsi	18
b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	19
c. Pengertian Metode Mengajar.....	19
d. Jenis-jenis Metode Mengajar.....	20
e. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	24

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode	25
4. Kemandirian Belajar	26
a. Pengertian Kemandirian	26
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	27
c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Paradigma Penelitian.....	36
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Desain Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional.....	39
D. Populasi Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Uji Coba Instrumen	43
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Prasyarat Analisis	46
a. Uji Linieritas	46
b. Multikolinieritas	47
2. Uji Hipotesis	48
a. Analisis Regresi Sederhana.....	48
b. Analisis Regresi Ganda	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum SMK Batik Perbaik Purworejo	54
B. Deskripsi Data	56
C. Pengujian Prasyarat Analisis	65
D. Pengujian Hipotesis	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian	73
F. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
C. Implikasi.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Populasi Penelitian	41
2.	Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	42
3.	Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	43
4.	Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar	43
5.	Interpretasi nilai “r”	45
6.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	57
7.	Identifikasi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	58
8.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	59
9.	Identifikasi Kategori Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	61
10.	Identifikasi Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	61
11.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Kemandirian Belajar.....	63
12.	Identifikasi Kategori Kemandirian Belajar.....	64
13.	Identifikasi Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar...	64
14.	Rangkuman Hasil Uji Linieritas	66
15.	Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	67
16.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X1-Y.	68
17.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X2-Y.	69
18.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	71
19.	Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	36
2. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi.....	57
3. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	58
4. Histogram Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru..	60
5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	62
6. Histogram Kemandirian Belajar.....	63
7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	85
a. Angket Uji Coba Penelitian	86
b. Angket Penelitian	90
2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	94
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	97
4. Tabulasi Data Hasil Penelitian	100
5 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa.....	105
6. Tabulasi Data Pokok (Variabel X_1 , X_2 , Y)	108
7. Distribusi Frekuensi	110
8. Uji Prasyarat Analisis	114
a. Uji Linieritas	115
b. Uji Multikolinearitas	116
9. Analisis Data	117
a. Uji Hipotesis	118
b. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	121
10. Surat-surat	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Dwi Siswoyo, 2008: 19).

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu di antaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2008: 141), “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan

proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat. Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda pula.

Dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut M. Dalyono (2009: 55) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Terdiri atas:
 - a) Kesehatan
Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
 - b) Intelegensi dan Bakat
Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
 - c) Minat dan Motivasi
Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.
 - d) Cara Belajar
Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Terdiri atas:
 - a) Keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah).
 - b) Sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya).
 - c) Masyarakat

- d) Lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

Sumadi Suryabrata (2006: 84) mengemukakan "Cara Belajar adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan". Cara belajar dengan kemandirian belajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo (2005: 50) menyatakan bahwa "Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri". Menurut Haris Mudjiman (2007: 8) belajar mandiri juga disebut *Self-motivated learning* yang diperkirakan dengan belajar mandiri maka kualitas pembelajarannya akan lebih baik.

SMK Batik Perbaik Purworejo merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah kejuruan di Purworejo yang berusaha mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing dalam dunia kerja. Dalam menghadapi tantangan, SMK Batik Perbaik Purworejo berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar ini dilakukan pada kelima jurusan yang ada di SMK Batik Perbaik Purworejo terutama jurusan akuntansi yang menjadi jurusan favorit warga Purworejo. Jurusan akuntansi menjadi jurusan favorit dikarenakan banyaknya calon peserta didik baru yang mendaftar di jurusan akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo.

Berdasarkan hasil penilaian mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 sewaktu PPL di SMK Batik Perbaik Purworejo, diketahui bahwa dari 40% siswa kelas X program keahlian

akuntansi tahun ajaran 2011/2012 mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Prestasi belajar para peserta didik kurang dari Standar Kelulusan Belajar Mengajar dengan nilai SKBM sebesar tujuh puluh dua (72).

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2011/2012. Kurang optimalnya prestasi belajar tersebut diperkirakan karena adanya persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang masih kurang baik. Beberapa siswa kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa kurang senang terhadap kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Pada umumnya siswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar guru akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jika siswa memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar guru, maka siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan sulit untuk memahami apa yang akan diajarkan oleh guru sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang rendah.

Selain persepsi siswa tentang metode mengajar guru, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar. Beberapa siswa malas dalam belajar akuntansi dan hanya akan belajar ketika akan ada ujian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah. Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo (2005: 50) menyatakan bahwa “Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang

berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri”. Dengan kemandirian belajar, siswa akan belajar menguasai materi dengan usaha sendiri tanpa adanya guru atau disuruh orang tua sehingga siswa akan cenderung positif untuk mencapai tujuan dengan menguasai materi dan memperoleh prestasi yang memuaskan.

Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih monoton. Kebanyakan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar hanya metode ceramah, tanya jawab, dan metode pemberian tugas. Penggunaan metode mengajar yang masih monoton ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran. Media penunjang proses pembelajaran akuntansi di kelas kurang memadai. Sebenarnya SMK Batik Perbaik ini sudah memiliki media pembelajaran berupa LCD dengan jumlah yang cukup, hanya saja LCD tersebut masih bersifat *moving*. Artinya, apabila guru membutuhkan LCD untuk kegiatan pembelajaran, guru tersebut harus mengambil sendiri di bagian perlengkapan, sehingga hal tersebut dirasa kurang efisien dalam kegiatan pembelajaran.

SMK Batik Perbaik memiliki 30 kelas dengan ruangan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar berjumlah 30 ruangan. Ketiga puluh ruangan tersebut terdiri dari ruangan kelas, dan laboratorium-laboratorium. Kadang ada kelas yang terpaksa mengadakan kegiatan pembelajaran di perpustakaan. Penggunaan ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran diatur dengan sistem *moving class*. Sistem tersebut dipandang kurang efisien dalam kegiatan belajar

mengajar karena dapat mengurangi waktu kegiatan belajar mengajar yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan solusi peningkatan prestasi belajar para siswa SMK Batik Perbaik Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012 masih belum optimal.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar yang mengindikasikan adanya persepsi negatif pada metode mengajar guru.
3. Terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar akuntansi yang mengindikasikan rendahnya kemandirian belajar siswa.

4. Media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran kurang memadai.
5. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
6. Adanya sistem *moving class* sehingga terdapat ketidakefisienan dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan itu akan diteliti. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Peneliti memilih persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar karena dua faktor tersebut cukup mempengaruhi kualitas prestasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012?

2. Bagaimanakah pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dibidang peningkatan prestasi belajar berdasarkan faktor persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.
- c. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar guru dapat lebih meningkatkan metode mengajar sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan metode mengajar guru dalam

upaya peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan di mana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Menurut Muhibbin Syah (2011: 68) “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Menurut M. Dalyono berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya” (2009: 49).

Di dalam belajar, siswa mengalami proses yang berulang-ulang, karena itu menurut Hilgard dan Bower (M. Ngalim Purwanto, 2007: 84):

“Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan seseorang.”

Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar

karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas (Muhibbin Syah, 2011: 117) antara lain :

- 1) Perubahan Intensional
Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.
- 2) Perubahan Positif dan aktif
Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.
- 3) Perubahan efektif dan fungsional
Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Sumadi Suryabrata (2006: 297) merumuskan prestasi sebagai berikut: “Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu”. Muhibbin Syah (2008: 141) mendefinisikan prestasi sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Menurut Haryono Jusup (2009: 5), akuntansi didefinisikan sebagai “Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi”. Menurut AICPA yang dikutip oleh Zaki Baridwan (2004: 1) mendefinisikan bahwa:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Taswan (2005: 4) mengatakan bahwa:

Akuntansi adalah seni, ilmu, sistem informasi, yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengihtisaran dan pengklasifikasian dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidak-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya pengihtisaran hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan.

Dari definisi-definisi tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan atau informasi ekonomi yang bersifat kuantitatif dalam satuan uang sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pertimbangan

baik dalam pengambilan keputusan, pengendalian sumber daya operasi maupun dalam mengevaluasi kinerja.

Dari seluruh definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar akuntansi adalah hasil penilaian melalui pengukuran atas penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka (nilai) setelah dievaluasi pada mata diklat Akuntansi. Prestasi belajar akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi.

b. Mata Diklat Akuntansi Kelas X

Akuntansi adalah seni, ilmu, sistem informasi, yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengihtisaran dan pengklasifikasian dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidak-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya pengihtisaran hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan (Taswan, 2005: 4). Ilmu akuntansi sudah dapat dipelajari pada jenjang SMK sejak kelas 1 hingga kelas 3.

Pelajaran akuntansi kelas 1 pada SMK Batik Perbaik Purworejo terdiri dari lima standar kompetensi. Kelima standar kompetensi

tersebut yaitu terdiri dari mengerjakan persamaan dasar akuntansi, mengelola dokumen transaksi, memproses entry jurnal, memproses buku besar dan menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang.

Pada standar kompetensi mengerjakan persamaan dasar akuntansi memiliki tiga kemampuan dasar yaitu memahami dasar-dasar akuntansi, mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi, dan menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi. Pada standar kompetensi mengelola dokumen transaksi terdapat empat kemampuan dasar yaitu mengidentifikasi dokumen transaksi, memverifikasi dokumen transaksi, memproses dokumen transaksi, mengarsipkan dokumen transaksi.

Pada standar kompetensi memproses entry jurnal terdapat tiga kemampuan dasar yaitu mengelompokkan dokumen sumber, menyiapkan buku jurnal dan mengarsipkan dokumen. Pada standar kompetensi memproses buku besar terdapat tiga kemampuan dasar yaitu mempersiapkan pengelolaan buku besar, membukukan jurnal ke buku besar dan menyusun daftar saldo akun dalam buku besar.

Pada standar kompetensi menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang terdapat delapan kemampuan dasar. Kedelapan kemampuan dasar tersebut yaitu menyiapkan proses penyusunan laporan keuangan, menyusun neraca lajur, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penyesuaian, membukukan jurnal

penyesuaian, membuat jurnal penutup, membukukan jurnal penutup, dan menyusun daftar saldo setelah penutupan.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugihartono, dkk (2007: 129) “Pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala”. Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Dalam proses kegiatan belajar-mengajar, cara yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar adalah dengan menggunakan tes sebagai alat pengukur. Alat ukur yang digunakan untuk melihat prestasi belajar akuntansi adalah tes prestasi belajar yang dilaksanakan berdasarkan suatu kompetensi. Tes prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar berdasarkan kompetensi mengerjakan persamaan dasar akuntansi, mengelola dokumen transaksi, memproses *entry* jurnal, dan memproses buku besar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut M. Dalyono (2009: 55), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor tersebut terdiri atas:

- a) Kesehatan
Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
 - b) Intelegensi dan Bakat
Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
 - c) Minat dan Motivasi
Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.
 - d) Cara Belajar
Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Faktor tersebut terdiri atas:
- a) Keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah).
 - b) Sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya).
 - c) Masyarakat
 - d) Lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 107), prestasi belajar dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1. Faktor dari luar
 - a) Lingkungan, yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial.
 - b) Instrumental, yang terdiri dari kurikulum/bahan ajar, guru/pengajar, sarana dan fasilitas dan administrasi/manajemen.
- 2. Faktor dari dalam
 - a) Fisiologi, yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b) Psikologi, yang terdiri dari bakat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Menurut Nana Sudjana (2005: 39), prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar diri siswa adalah kualitas pengajar, besarnya kelas, lingkungan suasana belajar, fasilitas dan sumber daya belajar yang tersedia.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi

“Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia” (Slameto, 2010: 102). Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Menurut Sugihartono (2007: 8) “Persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan/ mengintrepetasi stimulus yang masuk kedalam alat indera”.

Menurut Bimo Walgito (2010: 99), Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan persepsi adalah suatu proses di mana seseorang menyimpulkan suatu pesan atau informasi yang berupa peristiwa berdasarkan

pengalamannya. Penerimaan pesan ini dilakukan melalui panca indra yang dimilikinya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010: 101), faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf
Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- 3) Perhatian
Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Pengertian Metode Mengajar

Nana Sudjana (2005: 76) mengemukakan bahwa “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Metode mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Metode mengajar menurut Tardif (1989) yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2008: 202) ialah “Cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”. Berdasarkan uraian

tersebut dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran.

d. Jenis-jenis Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

1) Metode Ceramah

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), “Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat, media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya”. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106), Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dilaksanakan oleh guru. Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.

2) Metode Tanya Jawab

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), “Metode Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa”. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106), Metode Tanya jawab

adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

3) Metode Diskusi

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), Diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106), Metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Dalam diskusi, setiap orang diharapkan memberikan sumbangan pikiran, sehingga dapat diperoleh pandangan dari berbagai sudut berkenaan dengan masalah tersebut.

4) Metode Tugas

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat

lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106), Metode ini dimaksudkan untuk member kesempatan kepada siswa melakukan tugas/kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping, dan sebagainya.

5) Metode Demonstrasi dan Metode Eksperimen

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dalam pelaksanaannya demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan, artinya demonstrasi dulu lalu diikuti dengan eksperimen. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106), Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang cukup efektif sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu, di mana keaktifan biasanya lebih banyak pada pihak guru. Jika dalam metode demonstrasi, keaktifan lebih banyak pada pihak guru, metode eksperimen langsung melibatkan para siswa melakukan

percobaan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diajukan. Eksperimen sering dilakukan dalam pengajaran bidang studi IPA, dimana metode ini merupakan unsur pokok dalam pendekatan inquiry dan discovery.

6) Metode Sosiodrama

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

Tujuan yang diharapkan dengan sosiodrama antara lain ialah :

- a) Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- b) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- c) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d) Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.

Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106), Metode sosiodrama atau bermain peran, merupakan metode yang sering digunakan dalam mengajarkan nilai-nilai dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial dengan orang-orang di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam pelaksanaannya, siswa-siswa diberi berbagai peran tertentu dan melaksanakan peran tersebut, serta mendiskusikannya di kelas.

7) Metode Karyawisata

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 106), Melalui metode ini, siswa-siswa diajak mengunjungi tempat-tempat tertentu di luar sekolah. Tempat-tempat yang akan dikunjungi dan hal-hal yang perlu diamati telah direncanakan terlebih dahulu, dan setelah selesai melakukan kunjungan, siswa-siswa diminta untuk membuat/menyampaikan laporan.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan jenis-jenis metode mengajar terdiri dari tujuh jenis. Ketujuh jenis metode mengajar tersebut yaitu, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama dan metode karyawisata.

e. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi adalah suatu proses yang berkaitan masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia melalui alat panca indra yang ada. Informasi atau pesan yang dimaksud dalam hal ini adalah mengenai metode mengajar guru. Metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2006: 78), pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Anak Didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

2) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhi. Demikian juga penentuan metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Artinya, metode yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi ke dalam

beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing disertai tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode *problem solving*. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Kemampuan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 114), “Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi”. Proses individuasi adalah realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 51), “Metode belajar yang sesuai kecepatan sendiri juga disebut belajar mandiri”. Maksud dari kecepatan sendiri adalah siswa memiliki tanggung jawab sendiri, sesuai dengan kecepatan sendiri untuk menciptakan belajar yang berhasil. Semuanya berdasarkan pada sasaran belajar khusus dan bermacam-macam kegiatan dengan beraneka sumber belajar yang berkaitan.

Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo (2005: 50) menyatakan bahwa “Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri”. Dorongan dari internal individu memiliki kunci pokok dalam kegiatan belajar anak. Perolehan hasil belajar yang didapat anak, baik keterampilan maupun kompetensi tertentu akan mampu dicapai jika dialami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain, memiliki tanggung jawab sendiri untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Selain potensi yang dimiliki sejak lahir, perkembangan kemandirian juga dipengaruhi oleh berbagai stimulasi yang datang dari lingkungannya. Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 118), ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.
- 2) Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak.
- 3) Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak,

pemberian reward, dan penciptaan kompetitif positif akan memperlancar kemandirian.

- 4) Sistem pendidikan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur social, merasa kurang aman atau tercekam serta kurang menghargai manifestasi potensi dalam kegiatan produktif, dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi anak dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarkis akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian anak.

c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Anak yang memiliki kemandirian belajar akan menunjukkan ciri khusus dalam proses belajarnya. Ciri tersebut biasanya nampak dalam berbagai tindakan yang dilakukannya. Menurut Laird yang dikutip oleh Haris Mudjiman (2007 : 14) mengemukakan ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut:

1. Kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan diri sendiri tidak dependent.
2. Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman bukan mengharapkan jawaban dari guru atau orang lain.
3. Tidak mau didekte guru.
4. Umumnya tidak sabar untuk segera memanfaatkan hasil belajar.
5. Lebih senang dengan problem-centered learning daripada content-centered learning.
6. Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
7. Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik).
8. Lebih menyukai collaborative learning.
9. Perencanaan dan evaluasi belajar lebih baik dilakukan dalam batas tertentu antara siswa dan guru.
10. Belajar harus dengan berbuat tidak cukup hanya mendengarkan dan menyerap.

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005:117), ciri-ciri kemandirian terbagi menjadi beberapa tingkatan yaitu:

- 1) Tingkat Sadar Diri
Ini dapat ditafsirkan bahwa remaja telah memiliki kemampuan sebagai berikut.
 - a) Cenderung mampu berpikir alternatif.
 - b) Melihat berbagai kemungkinan dan situasi.
 - c) Peduli akan pengambilan manfaat dari situasi yang ada.
 - d) Berorientasi pada pemecahan masalah.
 - e) Memikirkan cara mengarungi hidup.
 - f) Berupaya menyesuaikan diri terhadap situasi dan peranan.
- 2) Tingkat Saksama
 - a) Cenderung bertindak atas dasar nilai internal.
 - b) Melihat dirinya sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan.
 - c) Melihat keragaman emosi, motif, dan prespektif diri sendiri maupun orang lain.
 - d) Sadar akan tanggung jawab.
 - e) Mampu melakukan kritik dan penilaian diri.
 - f) Peduli akan hubungan mutualistik.
 - g) Berorientasi pada tujuan jangka panjang.
- 3) Tingkat Individualistis
 - a) Memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan individualitas.
 - b) Kesadaran akan konflik emosionalitas antara kemandirian dan ketergantungan.
 - c) Menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - d) Sadar akan eksistensi perbedaan individual.
 - e) Bersikap toleran terhadap perkembangan dalam kehidupan.
 - f) Mampu membedakan kehidupan dalam dirinya dengan kehidupan luar dirinya.
- 4) Tingkat Mandiri
 - a) Telah memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan.
 - b) Bersikap objektif dan realistis terhadap diri sendiri maupun orang lain.
 - c) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan.
 - d) Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam diri.
 - e) Menghargai kemandirian orang lain.
 - f) Sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain.
 - g) Mampu mengekspresikan perasaannya dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

Jadi dapat disimpulkan, ciri-ciri kemandirian belajar yaitu mempunyai perencanaan dalam belajar, adanya keinginan untuk memecahkan masalah sendiri, berpartisipasi aktif, adanya keinginan

untuk maju, belajar atas inisiatif diri sendiri, dan melakukan evaluasi sendiri.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Wahyuningsih (2010) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan dengan nilai r sebesar 0,516 dan r^2 sebesar 0,267 dengan t_{hitung} 5,290 ($p=0.000<0.05$), (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajarakuntansi dengan nilai r sebesar 0,288 dan r^2 sebesar 0,083 dengan t_{hitung} 2,639 ($p=0.010<0.05$), (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan dengan nilai r sebesar 0,323 dan r^2 sebesar 0,104 dengan t_{hitung} 2,992 ($p=0.004<0.05$), (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi, persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,536 dan R^2 sebesar 0,287 dengan F_{hitung} 10,065 ($p=0.000<0.05$). hal ini berarti prestasi belajar akuntansi keuangan 28,7% dipengaruhi oleh variabel motivasi berprestasi,

persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan perhatian orang tua. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah variabel bebas lain yang diteliti dan subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{X1Y} sebesar 0,323 dan koefisien determinasi r_{X1Y}^2 sebesar 0,104, t_{hitung} 3,511 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,980 pada taraf signifikansi 5%; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{X2Y} sebesar 0,325 dan koefisien determinasi r_{X2Y}^2 sebesar 0,106, t_{hitung} 3,537 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,980 pada taraf signifikansi 5%; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi

$R_{X_1X_2Y}$ sebesar 0,345 dan Koefisien determinasi $R_{X_1X_2Y}^2$ sebesar 0,119, F_{hitung} 7,109 lebih besar dari pada F_{tabel} 3,07 pada taraf signifikansi 5%.

Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah variabel bebas lain yang diteliti dan subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma'rifatun Toyibah (2010) dengan judul "Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman TA 2009/2010". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2009/2010, ditunjukkan dengan $r = 0,577$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,213$ dan $r^2 = 0,429$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$; 2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2009/2010, ditunjukkan dengan $r = 0,655$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,213$ dan $r^2 = 0,429$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$; 3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2009/2010, ditunjukkan dengan $R = 0.690$,

$R^2 = 0.476$ dengan $F_{hitung} = 36.293$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3.11$. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Kemandirian Belajar sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah variabel bebas lain yang diteliti dan subjek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, yaitu persepsi yang tinggi atau persepsi yang rendah. Guru dituntut harus dapat menggunakan metode yang bervariasi agar siswa memiliki persepsi tinggi dan tidak mengalami kejenuhan.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Persepsi siswa pada metode mengajar guru yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa memiliki persepsi yang tinggi, siswa akan terdorong untuk dapat memperhatikan penjelasan guru, sedangkan jika persepsi siswa pada metode mengajar guru rendah, siswa akan merasa jenuh pada proses pembelajaran yang pada akhirnya siswa tidak mengetahui materi yang disampaikan, hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang turun.

2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah. Dengan memiliki kemandirian belajar, siswa dapat mengerjakan tugas-tugasnya tanpa bergantung orang lain dan mampu mengatasi masalah yang muncul pada dirinya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Siswa dengan mandiri yang tinggi tentu akan berdampak pada prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa yang mandiri akan

lebih tinggi daripada siswa dengan mandiri yang rendah. Oleh karena itu, dengan adanya kemandirian belajar maka prestasi belajar juga akan meningkat.

3. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, yaitu persepsi yang tinggi atau persepsi yang rendah. Guru dituntut harus dapat menggunakan metode yang bervariasi agar siswa memiliki persepsi tinggi dan tidak mengalami kejenuhan.

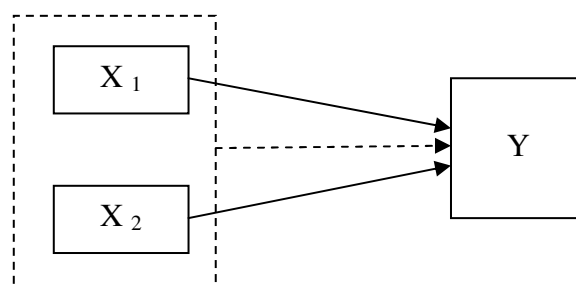
Kemandirian belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah. Dengan memiliki kemandirian belajar maka siswa dapat mengerjakan tugas-tugasnya tanpa bergantung orang lain dan mampu mengatasi masalah yang muncul pada dirinya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dalam periode tertentu.

Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar guru dan disertai memiliki kemandirian belajar maka prestasi belajar juga akan meningkat. Dengan adanya persepsi positif pada metode mengajar guru maka siswa akan lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa juga memiliki kemandirian belajar sehingga siswa mampu mengerjakan tugas-tugasnya tanpa tergantung dengan orang lain. Oleh karena itu, adanya persepsi positif tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dimiliki oleh siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai satu variabel dependen (terikat) dan dua variabel independen (bebas). Prestasi belajar akuntansi sebagai variabel dependen (Y), persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebagai variabel independen pertama (X_1), dan kemandirian belajar sebagai variabel independen kedua (X_2). Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

X_2 = Kemandirian Belajar

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

—► = Pengaruh X_1 dan X_2 secara sendiri-sendiri terhadap Y

---► = Pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik Perbaik Purworejo kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2011/2012, yang berlokasi di Jln. KHA Dahlan 14 Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2012.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post-facto*, karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sukardi, 2005: 15). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang artinya semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik.

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Menurut Sukardi, “Penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya (2005: 171). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

C. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen (terikat) dan dua variabel independen (bebas). Prestasi belajar merupakan variabel dependen (terikat), sedangkan persepsi siswa tentang metode mengajar dan kemandirian belajar guru merupakan variabel independen (bebas). Definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Prestasi belajar akuntansi adalah hasil belajar akuntansi yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa kelas X SMK Batik Perbaik Purworejo Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2011/2012 yaitu tes prestasi belajar berdasarkan kompetensi mengerjakan persamaan dasar akuntansi, mengelola dokumen transaksi, memproses *entry* jurnal, dan memproses buku besar.

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X₁)

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa menerima dan menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dalam penelitian ini diukur dengan indikator anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru.

3. Kemandirian Belajar (X_2)

Kemandirian Belajar adalah proses belajar yang dilakukan atas dorongan internal dari individu tanpa bergantung pada orang lain, memiliki tanggung jawab sendiri untuk menguasai kompetensi guna mengatasi suatu masalah. Indikator dari kemandirian belajar adalah mempunyai perencanaan dalam belajar, adanya keinginan untuk memecahkan masalah sendiri, berpartisipasi aktif, adanya keinginan untuk maju, belajar atas inisiatif diri sendiri, melakukan evaluasi sendiri.

D. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dapat berupa kumpulan kelompok yang anggotanya orang, kejadian atau benda. Menurut Sukardi (2005: 53), “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 89 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 95), “Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil semuanya”. Berdasarkan teori tersebut, subyek dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada. Oleh karena itu,

penelitian ini merupakan penelitian populasi. Adapun populasi penelitian yang berjumlah 89 siswa terdiri dari:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AK 1	32
2	X AK 2	30
3	X AK 3	27
	Jumlah	89

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket dan dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi, 2010: 194). Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi, 2010: 201). Dalam penelitian ini dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh data tes prestasi belajar berdasarkan kompetensi mengerjakan persamaan dasar akuntansi, mengelola dokumen transaksi, memproses entry jurnal, dan memproses buku besar tahun ajaran 2011/2012.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) menyatakan:

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan informasi mengenai kemandirian belajar.

Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia. Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dengan skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4.

Tabel 2. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)/ Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR)/Setuju (S)	3	2
Jarang (JR)/Tidak Setuju (TS)	2	3
Tidak Pernah (TP)/Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut ini akan disampaikan rincian mengenai kisi-kisi instrumen masing-masing variabel:

1. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Indikator dari angket variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Anak Didik	1,2,3,4,5*	5
2	Tujuan	6,7,8,9	4
3	Situasi	10,11,12,13	4
4	Fasilitas	14,15*,16,17	4
5	Guru	18,19,20*,21,22,23,24	7
Jumlah Butir			24

* Pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Dian Wahyuningsih, 2010

Instrumen dimodifikasi dari Elisabeth Rini Ambarwati, 2010

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Mempunyai perencanaan dalam belajar	1,2,3,4,5	5
2	Adanya keinginan untuk memecahkan masalah sendiri	6,7*,8,9	4
3	Berpatisipasi aktif	10,11,12*,13	4
4	Adanya keinginan untuk maju	14,15,16,17	4
5	Belajar atas inisiatif diri sendiri	18,19,20*,21	4
6	Melakukan evaluasi sendiri.	22,23,24,25	4
Jumlah Butir			25

* Pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Siti Ma'rifatun Toyibah, 2010

G. Uji Coba Instrumen

Supaya diperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, sebelum instrumen angket tersebut diberikan pada responden, maka perlu diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu (Sugiyono, 2009: 203). Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Kristen Penabur. SMK Kristen Penabur

dipilih sebagai tempat uji coba instrumen penelitian karena memiliki karakter yang relatif sama dengan sekolah yang akan diteliti, yaitu merupakan Sekolah Kejuruan Menengah Swasta yang memiliki akreditasi A pada Program Keahlian Akuntansi. Selain itu, lokasi SMK Kristen Penabur berada di dalam kota sama halnya dengan lokasi SMK Batik Perbaik.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang peneliti kumpulkan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N : Jumlah responden
 $\sum X$: Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
 $\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat variabel X
 $\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat variabel Y
 $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dikatakan tidak valid.

Butir instrument dianalisis dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for Wondows*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebanyak

24 pernyataan diperoleh 18 butir valid dan 6 butir gugur yaitu nomor 2, 5, 7, 15, 17, 20, sedangkan instrumen kemandirian belajar sebanyak 25 butir pernyataan diperoleh 20 valid dan 5 butir gugur yaitu nomor 3, 7, 12, 20, 22. Untuk butir gugur tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian. Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* atau Rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi dari adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Interpretasi nilai “r”

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,799	Cukup
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows* untuk perhitungan uji reliabilitas. Kriterianya adalah jika

harga *Alpha* sama dengan atau lebih besar 0,600 berarti reliabel, sebaliknya jika harga *Alpha* lebih kecil dari 0,600 berarti tidak reliabel.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,867 termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan variabel kemandirian belajar diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,878 termasuk dalam kategori tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan program SPSS 16 *for windows*. Sebelum tahap pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut, harus dipenuhi beberapa analisis, diantaranya uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak, untuk uji linearitas menggunakan F test, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Data dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data dikatakan tidak linear dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang bertujuan mengetahui apakah antarvariabel bebas mempunyai multikolinearitas atau tidak. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n : Jumlah responden
 $\sum x$: Jumlah skor variabel X
 $\sum y$: Jumlah skor variabel Y
 $\sum x^2$: Jumlah skor kuadrat variabel X
 $\sum y^2$: Jumlah skor kuadrat variabel Y
 $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah apabila antarvariabel bebas tidak ada korelasi yang tinggi yaitu kurang dari 0,800 sehingga data dapat digunakan untuk analisis korelasi ganda. Danang Sunyoto (2007: 89) menyatakan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan cara nilai *variance inflation factor* (VIF). VIF adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika: VIF hitung > 10. Variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika: VIF < 10.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (uji hipotesis 1 dan 2). Uji hipotesis dipergunakan untuk mengetahui korelasi antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar (hipotesis 1) dan korelasi antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar (hipotesis 2).

1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium.

X = prediktor.

a = koefisien prediktor.

K = harga bilangan konstan.

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara X_1 dengan kriterium Y dan X_2 dengan kriterium Y.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antar variabel X dengan Y

$\sum xy$ = jumlah produk X dengan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat prediktor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

telah kita ketahui bahwa:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

(Sutisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y.

Rumus:

$$r^2_{x_1y} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 .

$r^2_{x_2y}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_2 .

a_1 = koefisien prediktor X_1 .

a_2 = koefisien prediktor X_2 .

$\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dengan Y.

$\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y.

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Hipotesis pertama dan kedua diterima jika nilai r_{hitung} koefisien determinasi hitung sama dengan atau lebih besar koefisien r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, jika nilai

koefisien determinasi r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% hipotesis ditolak.

4) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r (\sqrt{n - 2})}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung
r = koefisien korelasi
n = jumlah responden

(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat bila dua variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yakni apakah terdapat pengaruh kedua variabel bebas (persepsi siswa

tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : Kriterium

K : Bilangan konstan

X_1X_2 : Prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 : Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

(Sutrisno Hadi, 2004: 21)

- 2) Mencari koefisiensi korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1Y - a_2 \sum X_2Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1Y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2Y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

- 3) Mencari koefisien determinan (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 .

Rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2 .

a_1 = koefisien prediktor 1.

a_2 = koefisien prediktor 2.

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y.

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y.

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

- 4) Keberartian regresi ganda diuji dengan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan dengan variabel terikat signifikan, dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

- 5) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : Jumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

6) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Gambaran Umum SMK Batik Perbaik Purworejo

SMK Batik Perbaik Purworejo terletak di Jalan K.H. Ahmad Dahlan 14 Telp/Fax. 0275-321407 Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. SMK Batik Perbaik Purworejo merupakan lembaga pendidikan yang dikembangkan oleh Yayasan Batik Perbaik. Pada tahun ajaran 2010/2011, jumlah kelas X, XI, dan XII secara keseluruhan terdiri dari 30 kelas yang meliputi 5 program keahlian, antara lain 9 kelas Program Keahlian Akuntansi (AK), 6 kelas Program Keahlian Pemasaran (PM), 6 kelas Program Keahlian Administrasi Perkantoran (AP), 6 kelas Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dan 3 kelas Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Masing-masing program keahlian dikoordinir oleh seorang ketua PK yang berasal dari guru mata pelajaran yang bersangkutan pada masing-masing program keahlian.

Jumlah tenaga pengajar di SMK Batik Perbaik Purworejo terdapat sekitar 64 orang, yang terdiri dari 28 guru tetap dan 36 guru tidak tetap. Jenjang pendidikan yang ditempuh rata-rata adalah jenjang S1. Selain tenaga pengajar, SMK Batik Perbaik Purworejo juga memiliki staff karyawan yang

membantu pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah. Jumlah karyawan yang dimiliki berjumlah sekitar 21 orang yang terbagi ke dalam 5 bidang, yaitu bidang Tata Usaha, perpustakaan, keuangan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Tingkat pendidikan masing-masing karyawan rata-rata mengambil jenjang SMA/SMK, ada yang mengambil jenjang S1 dan D1. Hampir $\frac{3}{4}$ dari jumlah tenaga pengajar masih tergolong usia muda sehingga mereka masih energik.

Demi menunjang jalannya proses pembelajaran di sekolah, SMK Batik Perbaik Purworejo menyediakan sarana prasarana, antara lain beberapa ruang kelas untuk pelaksanaan KBM, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang UKS, ruang OSIS, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, dan lapangan olah raga. Sekolah juga menyediakan fasilitas untuk menampung bakat dan minat siswa yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler disini sangat berperan dalam pengembangan keterampilan dan bakat siswa SMK Batik Perbaik Purworejo. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Batik Perbaik Purworejo terdiri dari ekstrakurikuler wajib, yaitu Agama dan Pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler tidak wajib yaitu Tata Boga, Taekwondo, Seni Musik, Basket, Voli, Design Grafis, Hadroh, Drumband, ECC, Lingkungan Hidup, dan PMR.

Secara umum kondisi SMK Batik Perbaik Purworejo berlokasi strategis dan kondusif untuk kegiatan belajar. Akses jalan menuju sekolah cukup ramai karena sekolah berada pada kawasan pusat kota Purworejo dan kawasan pendidikan (sekolah). Fasilitas penunjang yang cukup lengkap, pelayanan

yang ramah dari guru dan staff karyawan, serta didukung dengan kondisi sarana prasarana pendidikan yang baik membuat kegiatan KBM di sekolah dapat berjalan dengan baik dan siswa merasa nyaman untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X1), Kemandirian Belajar (X2) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean, median, modus dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai rata-rata ulangan harian siswa di SMK Batik Perbaik Purworejo Kelas X tahun ajaran 2011/2012, besarnya nilai maksimum adalah 97 dan nilai minimum 54. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 16.0 *for windows* diperoleh harga mean sebesar 77,96, median sebesar 78,00,

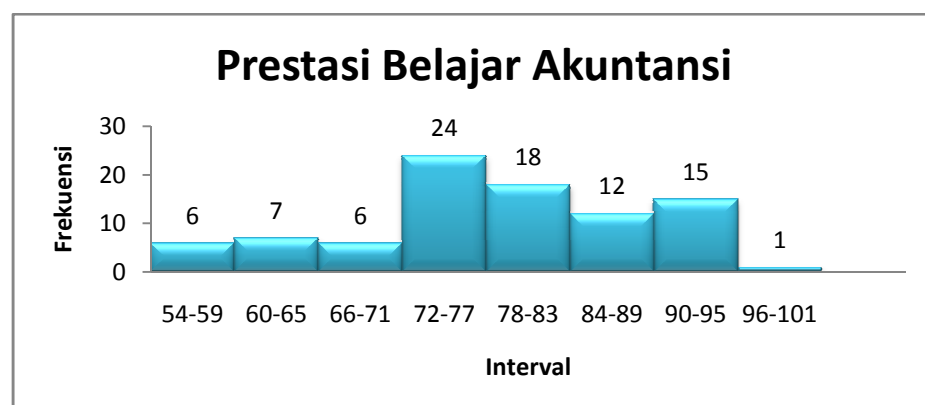
mode sebesar 78,00 dan standar deviasi sebesar 1,053. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 89$, hasilnya adalah 7,43 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(97 - 54) = 43$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(43/8 = 5,375)$ dibulatkan menjadi 5.

Adapun distribusi frekuensi skor Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	54-59	6	6.7
2	60-65	7	7.9
3	66-71	6	6.7
4	72-77	24	27
5	78-83	18	20.2
6	84-89	12	13.5
7	90-95	15	16.9
8	96-101	1	1.1
	Jumlah	89	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi

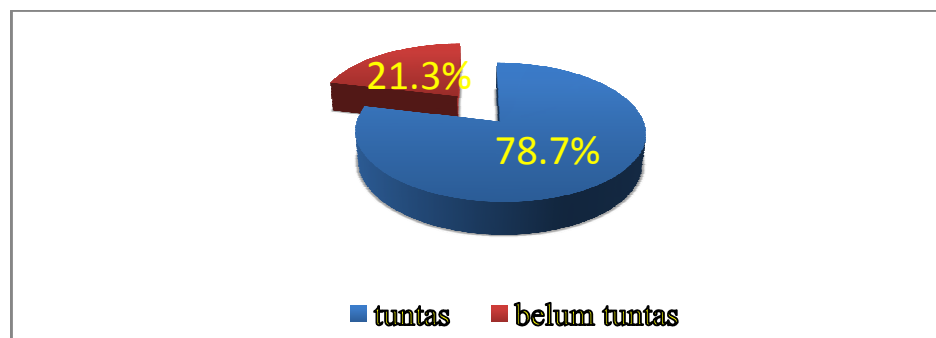
Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 72 , siswa dapat dikatakan tuntas belajar atau kompeten dan sebaliknya jika ketercapaiannya < 72 , dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 7. Identifikasi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	≥ 72	70	78.7	Tuntas
2	< 72	19	21.3	Belum Tuntas
Total		89	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 70 siswa (78,7%) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 19 siswa (21,3%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpusat pada kategori tuntas.

2. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

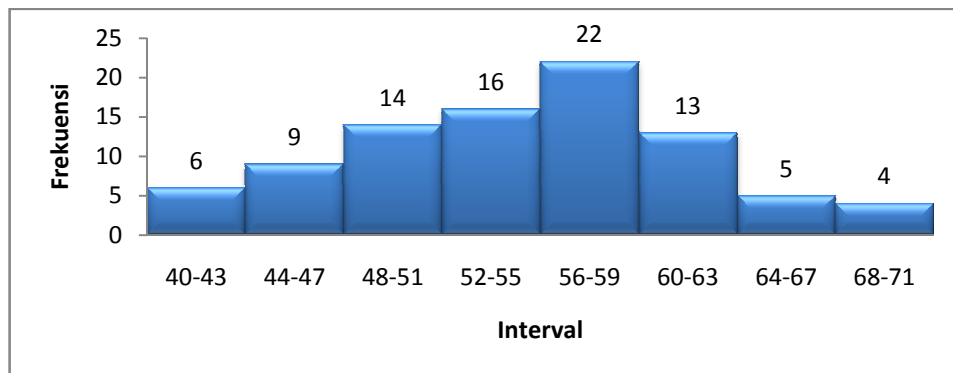
Data persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh dari angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan 18 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 89 orang. Berdasarkan data persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 69 dan skor terendah 40. Harga mean sebesar 54,69; median sebesar 55; modus sebesar 54; dan standar deviasi 7,04. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 89$, hasilnya adalah 7,43 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(69 - 40) = 29$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(29/8 = 3.625)$ dibulatkan menjadi 3.

Adapun distribusi frekuensi skor persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	40-43	6	6,7
2	44-47	9	10,1
3	48-51	14	15,7
4	52-55	16	18,0
5	56-59	22	24,7
6	60-63	13	14,6
7	64-67	5	5,6
8	68-71	4	4,5
	Total	89	100

hasil distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel, digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut, dapat dikategorikan menjadi empat kategori kecenderungan yaitu:

Kelompok Sangat Tinggi	: $X \geq \bar{X} + 1.SB_x$
Kelompok Tinggi	: $\bar{X} + 1.SB_x > X \geq \bar{X}$
Kelompok Rendah	: $\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SB_x$
Kelompok Sangat Rendah	: $X < \bar{X} - 1.SB_x$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Harga mean (\bar{X}) dan standar deviasi (SB_x) pada penelitian menggunakan harga mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (M}_i\text{)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ \text{Standar Deviasi ideal (SD}_i\text{)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \end{aligned}$$

(Saifudin Azwar, 2011: 109)

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh M_i sebesar 45 dan SD_i sebesar 9. Agar range tiap kelas sama maka rumus dimodifikasi dengan 1.5 SD_i , dan diperoleh 1.5 SD_i sebesar 13,5. Pengkategorian variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Identifikasi Kategori Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Kategori	Hitungan	Rentang Skor
1	Sangat rendah	$X < 31,5$	18,0 – 31,5
2	Rendah	$31,5 \leq X < 45$	31,5 – 44,9
3	Tinggi	$45 \leq X < 58.5$	45,0 – 58.5
4	Sangat Tinggi	$58.5 \leq X$	58.5 – 72,0

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebagai berikut:

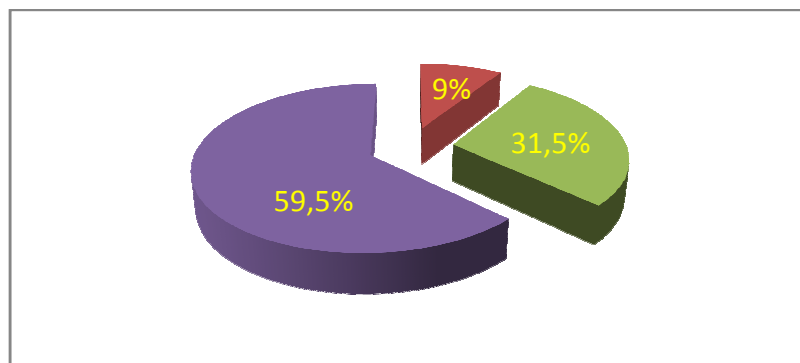
Tabel 10. Identifikasi Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	18,0 – 31,5	0	0	Sangat rendah
2	31,5 – 44,9	8	9,0	Rendah
3	45,0 – 58.5	53	59,5	Tinggi
4	58.5 – 72,0	28	31,5	Sangat Tinggi
	Total	89	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa (9 %) yang memiliki pandangan tentang persepsi siswa tentang metode mengajar guru dalam kategori rendah, 53 siswa (59,5 %) memiliki pandangan tentang persepsi siswa tentang metode mengajar guru dalam kategori tinggi dan 28 siswa (31,5 %) memiliki pandangan tentang persepsi siswa tentang metode mengajar guru dalam kategori sangat tinggi. Hasil pengklasifikasian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa 9 % siswa memiliki pandangan persepsi negatif terhadap metode mengajar guru dan

91 % siswa memiliki pandangan persepsi positif terhadap metode mengajar guru.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dapat digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

3. Kemandirian Belajar

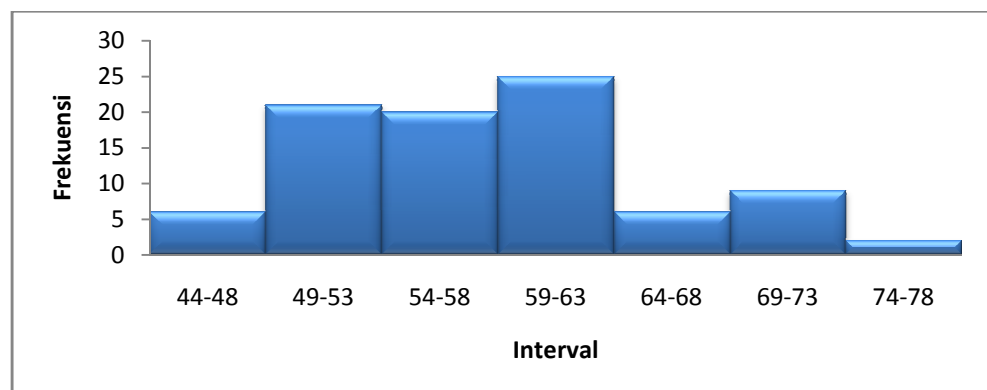
Data Kemandirian Belajar diperoleh dari angket kemandirian belajar dengan 20 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 89 orang. Berdasarkan data kemandirian belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0 for Windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 78 dan skor terendah 44. Harga mean sebesar 58,34; median sebesar 58; modus sebesar 58; dan standar deviasi 7,34. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 89$, hasilnya adalah 7,43 dibulatkan menjadi 7. Rentang data $(78 - 44) = 34$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(34/7 = 4.85)$ dibulatkan menjadi 4.

Adapun distribusi frekuensi skor kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kemandirian Belajar.

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	44-48	6	6,7
2	49-53	21	23,6
3	54-58	20	22,5
4	59-63	25	28,1
5	64-68	6	6,7
6	69-73	9	10,1
7	74-78	2	2,2
	Total	89	100

Hasil distribusi frekuensi variabel kemandirian belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Kemandirian Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan kemandirian belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan yaitu:

Kelompok Sangat Tinggi	: $\bar{X} \geq X + 1.SB_x$
Kelompok Tinggi	: $\bar{X} + 1.SB_x > X \geq \bar{X}$
Kelompok Rendah	: $\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SB_x$

Kelompok Sangat Rendah : $X < \bar{X} - 1.SBx$
(Djemari Mardapi, 2008:123)

Harga mean (\bar{X}) dan standar deviasi (SBx) pada penelitian menggunakan harga mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)
Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi - skor terendah)
(Saifudin Azwar, 2011: 109)

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh Mi sebesar 50 dan SDi sebesar 10. Agar range tiap kelas sama maka rumus dimodifikasi dengan 1.5 SDi , dan diperoleh 1.5 SDi sebesar 15. Pengkategorian variabel kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Identifikasi Kategori Kemandirian Belajar

No.	Kategori	Hitungan	Rentang Skor
1	Sangat rendah	$X < 35$	20 – 34
2	Rendah	$35 \leq X < 50$	35 – 49
3	Tinggi	$50 \leq X < 65$	50 – 64
4	Sangat Tinggi	$65 \leq X$	65 – 80

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Kemandirian Belajar sebagai berikut:

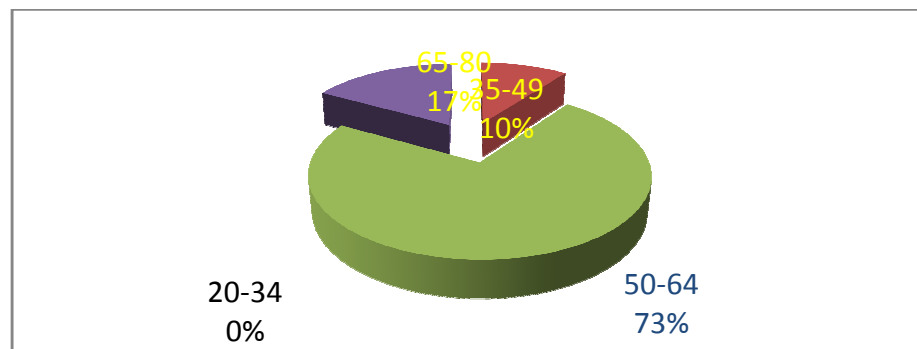
Tabel 13. Identifikasi Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	20 – 34	0	0	Sangat rendah
2	35 – 49	9	10.1	Rendah
3	50 – 64	65	73.0	Tinggi
4	65 – 80	15	16.9	Sangat Tinggi
	Total	89	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa (10.1 %) yang memiliki pandangan tentang Kemandirian Belajar dalam kategori rendah, 65 siswa (73 %) memiliki pandangan tentang Kemandirian Belajar dalam

kategori tinggi dan 15 siswa (16,9 %) memiliki pandangan tentang Kemandirian Belajar dalam kategori sangat tinggi. Hasil pengklasifikasian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa 10,1 % siswa kurang mandiri dalam belajar dan 89,9 % siswa memiliki kemandirian dalam belajar.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel kemandirian belajar, dapat digambarkan ke dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji linieritas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa hasil uji linieritas yang menunjukkan hubungan antara variabel

bebas dengan variabel terikat (semuanya) menunjukkan hasil yang linier yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil pengujian linieritas dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 16.0 *for windows* seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		db	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X1	Y	23/64	1.170	1.68	Linier
2	X2	Y	25/62	0.964	1.68	Linier

Tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Apabila terjadi gejala multikolinearitas, hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Syarat tidak terjadinya multikolinearitas apabila interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,80 dan VIF kurang dari 10 sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,80 dan nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS

Statistik 16.0 *for windows*, hasil pengujian multikolinearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 15. Rangkuman hasil uji multikolinearitas

Varibel	X1	X2	Kesimpulan
X1	1	0,71	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,71	1	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi antar semua variabel bebas sebesar 0,71 lebih kecil dari 0,80 dan diperoleh nilai VIF sebesar 2,07 kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dengan demikian analisis regresi dapat dilanjutkan.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik regrasi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis I

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program SPSS Statistik 16.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana X_1 -Y

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Sig	Keterangan
		rx_{1y}	r^2x_{1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}				
X_1	Y	0,639	0,409	0,207	7,754	1,990	0,957	25,627	0.000	Positif – signifikan

Besarnya harga koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) sebesar 0,957 dan bilangan konstanta sebesar 25,627. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,957X_1 + 25,627$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,957 artinya, apabila nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,957.

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 16.0 *for Windows*, didapatkan rx_{1y} sebesar 0,639, artinya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,409, berarti bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru mampu mempengaruhi 40,9% perubahan prestasi belajar akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 59,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi selain persepsi siswa tentang metode mengajar guru.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) terhadap prestasi

belajar akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,754 dengan sig sebesar 0.000 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0.050. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,990 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Uji Hipotesis II

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program SPSS Statistik 16.0 *for Windows*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana X_2 -Y

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Sig	Keterangan
		rx_2y	$r^2_{x_2y}$	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}				
X2	Y	0,645	0,416	0,207	7,874	1,990	0,927	23,913	0.001	Positif – signifikan

Besarnya harga koefisien Kemandirian Belajar (X_2) sebesar 0,927 dan bilangan konstanta sebesar 23,913. Berdasarkan angka-angka tersebut, dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,927X_2 + 23,913$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,927 artinya, apabila nilai kemandirian belajar (X_2) meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,927.

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 16.0 *for Windows*, didapatkan r_{xy} sebesar 0,645, artinya kemandirian belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,416, berarti bahwa kemandirian belajar mampu mempengaruhi 41,6% perubahan prestasi belajar akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 58,4% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi selain kemandirian belajar.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi kemandirian belajar (X_2) terhadap prestasi belajar akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,874 dengan sig sebesar 0.001 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0.050. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,990 pada taraf signifikansi 5%, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Uji Hipotesis III

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis linier ganda yang diperoleh dengan perhitungan program SPSS Statistik 16.0 *For Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Rangkuman hasil analisis regresi ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,544
X_2	0,551
Konstanta	16,059
$R_{y(1,2)}$	0,693
$R^2_{y(1,2)}$	0,480
F_{hitung}	39,672
F_{tabel}	2,72
Sig	0.024

a) Persamaan garis regresi 2 prediktor

Besarnya harga koefisien persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) sebesar 0,544; kemandirian belajar (X_2) sebesar 0,551 dan bilangan konstanta sebesar 16,059. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,544X_1 + 0,551X_2 + 16,059$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,544 artinya apabila persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar akuntansi (Y) sebesar 0,544, dengan asumsi X_2 tetap. Begitu pula

pada variabel kemandirian belajar, bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,551 artinya apabila kemandirian belajar (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar akuntansi (Y) sebesar 0,551 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

b) Koefisien determinan (R^2) kriteum Y dengan prediktor X_1 dan X_2

Hasil perhitungan SPSS Statistics *16.0 for windows* menunjukkan R^2 sebesar 0,813. Nilai tersebut berarti 48% perubahan variabel prestasi belajar akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) dan kemandirian belajar (X_2), sedangkan 52% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk menguji kebermaknaan, digunakan uji F. Harga F_{hitung} sebesar 39,672 dengan sig sebesar 0.024 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0.050. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} 2,72 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini berarti pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi signifikan.

c) Sumbangan efektif dan sumbangan relatif

Sumbangan relatif pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 48,42% dan kemandirian belajar sebesar 51,58% terhadap prestasi belajar akuntansi. Sumbangan efektif pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 23,24% dan kemandirian belajar sebesar 24,76% terhadap prestasi

belajar akuntansi berdasarkan besarnya angka determinasi sebesar 0,48. Berikut tabel yang menjelaskan sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	48.42	23.24
2	Kemandirian Belajar	51.58	24.76
	Total	100	48.00

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 48 % terhadap pencapaian prestasi belajar akuntansi dan sebesar 52% diberikan oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0.639 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.409. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,754 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,990. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi. Besarnya sumbangan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 23,24%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Wahyuningsih dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajarakuntansi dengan nilai r sebesar 0,288 dan r^2 sebesar 0,083 dengan t_{hitung} 2,639 ($p=0.010<0.05$). Adanya hubungan positif dan signifikan dengan r sebesar 0,639 persepsi siswa tentang metode mengajar guru

terhadap prestasi belajar akuntansi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Dian Wahyuningsih.

Kajian teori Bimo Walgito mengatakan bahwa: Persepsi adalah proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi syaraf dan pola pikir seseorang. Pola pikir yang telah terbentuk atas adanya obyek atau kejadian tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi, dan sebaliknya jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru semakin rendah (negatif) maka prestasi belajar akuntansinya akan semakin rendah pula.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil perhitungan kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi satu prediktor, diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,645 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,416. Setelah dilakukan uji t , diperoleh t_{hitung} sebesar 7,874 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,990. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Besarnya sumbangan

kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 24,76%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma'rifatun Toyibah (2010) dengan judul “Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman TA 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2009/2010, ditunjukkan dengan $r = 0,655$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,213$ dan $r^2 = 0,429$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Adanya hubungan positif dan signifikan dengan r sebesar 0,645 kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Siti Ma'rifatun Toyibah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) kemandirian belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi, dan sebaliknya jika kemandirian belajar semakin rendah (negatif) maka prestasi belajar akuntansi semakin rendah pula.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil perhitungan ketiga pada penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dua prediktor, ditemukan harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,693 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,480. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 39,672 dan harga F_{tabel} sebesar 2,72 dengan derajat kebebasan 2:86 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Melalui analisis regresi dua prediktor, dapat diketahui pula sumbangan efektif dari persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 48%, sedangkan sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti menggunakan nilai ulangan harian yang belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
2. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, sementara ini peneliti hanya melibatkan dua variabel saja yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar.

3. Meskipun variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, dan memiliki sumbangan sebesar 48 %, tetapi masih terdapat pengaruh sebesar 52 % dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.
4. Meskipun terdapat asumsi bahwa dengan digunakannya angket sebagai teknik pengumpulan data maka responden diharapkan akan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tetapi kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, data pada Bab IV dapat dikemukakan tiga kesimpulan terkait penelitian ini, ketiga kesimpulan itu adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0.639 dan r^2 sebesar 0.409, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $7.754 > 1.990$ (sig 0,000 < 0,050) dengan $N = 89$, SE sebesar 23,24% dan SR 48,42% sebesar . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi (positif) persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka akan semakin baik pula prestasi belajar akuntansi yang akan dicapai siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0.645 dan r^2 sebesar 0.416, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $7.874 > 1.990$ (sig 0,001 < 0,050) dengan $N = 89$, SE sebesar 24,76% dan SR sebesar 51,58%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi (positif) kemandirian belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar akuntansi yang akan dicapai siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga R sebesar 0.693 dan R^2 sebesar 0.480, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $39.672 > 2.72$ ($\text{sig } 0,024 < 0,050$) dengan $N = 89$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya semakin tinggi (positif) persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi yang dicapai siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran bagi guru

Dengan memahami bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi, guru diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme yaitu dengan meningkatkan metode mengajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat memacu anak untuk lebih berprestasi. Metode mengajar yang baik adalah metode yang berdasarkan dengan kemampuan anak didik, tujuan pembelajaran, situasi pembelajaran, fasilitas dalam pembelajaran dan kemampuan guru itu sendiri. Contoh metode mengajar yang mungkin cocok dengan pembelajaran akuntansi yaitu dengan dibuat berkelompok-kelompok ataupun dengan metode mengajar dengan media games, maka anak didik akan lebih senang dalam melakukan pembelajaran sehingga anak lebih bisa memperhatikan pelajaran.

3. Bagi Siswa

Dengan mengetahui kemandirian belajar dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi, diharapkan siswa memiliki keinginan untuk mandiri dalam belajar yang baik agar dapat termotivasi dan dapat memecahkan masalah sendiri pada materi pelajaran akuntansi dengan lebih baik. Selain itu, siswa harus berani bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan dalam memahami pelajaran dan mencari buku referensi lain yang dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan.

C. Implikasi

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka akan semakin baik pula prestasi belajar akuntansi siswa, sehingga diperlukan upaya untuk memperbaiki persepsi siswa tentang metode mengajar guru ke arah yang lebih baik sehingga untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran akuntansi dengan cara memberikan cara mengajar yang mudah dipahami oleh siswa.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian dalam belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar akuntansi siswa, sehingga diharapkan siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar akuntansi siswa, sehingga diharapkan bukan hanya sekedar perhatian dan pemenuhan kebutuhan dari guru yang diberikan kepada siswa, tetapi juga harus diperhatikan kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Dian Wahyuningsih. (2010). Pengaruh Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Siswoyo. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS.
- Haryono Jusup. (2009). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- M Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrosi. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algasindo.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- R. Ibrahim & Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siti Aminah. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Siti Ma'rifatun. (2010). Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman TA 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Meted Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taswan. (2005). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Umar Tirtarahardja & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediet Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

a. ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN**Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami bahasa yang digunakan oleh guru akuntansi.				
2	Saya memahami materi pelajaran akuntansi yang diajarkan oleh guru akuntansi.				
3	Guru akuntansi saya memusyawarahkan dengan siswa untuk menentukan metode mengajar yang akan diterapkan.				
4	Guru akuntansi saya telah menentukan metode mengajar yang akan diterapkan di dalam kelas, meskipun demikian saya diperbolehkan untuk memberi masukan saran.				
5	Pemilihan metode mengajar yang diterapkan dikelas sepenuhnya adalah hak guru, saya tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.*				
6	Guru akuntansi saya memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.				
7	Guru akuntansi saya menggunakan metode ceramah saat pelajaran akuntansi yang bertujuan menjelaskan suatu konsep.				
8	Guru akuntansi saya menggunakan metode latihan, hal ini memudahkan saya untuk mengerjakan latihan latihan soal.				
9	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran, hal ini memudahkan saya untuk mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja diberikan.				
10	Guru akuntansi saya membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan, hal ini menyebabkan semua siswa ikut aktif terlibat memberikan pendapatnya.				
11	Guru akuntansi saya melakukan kegiatan pembelajaran di laboratorium akuntansi ketika pelajaran yang bersifat praktek.				
12	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.				
13	Pada saat ada siswa yang bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut jelas atau mengerti.				
14	Guru akuntansi saya menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
15	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga saya merasa bosan.*				

16	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi didukung dengan fasilitas yang memadai.				
17	Guru akuntansi saya menunjukkan buku panduan akuntansi kepada saya, supaya saya mudah memahami materi yang akan diberikan.				
18	Guru akuntansi saya membahas kembali soal-soal tugas dan ulangan akuntansi yang dianggap sulit.				
19	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi dengan menarik sehingga saya tidak jenuh.				
20	Guru akuntansi saya terlalu banyak membaca buku pada saat menerangkan materi pelajaran akuntansi.*				
21	Guru akuntansi saya memotivasi saya untuk belajar akuntansi.				
22	Guru akuntansi saya melibatkan siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.				
23	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi secara detail dan jelas.				
24	Guru akuntansi saya menunjukkan kewibawaan pada waktu mengajar.				

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya belajar agar nilai saya bagus.				
2	Saya belajar agar bisa lulus dengan nilai baik.				
3	Saya membuat ringkasan materi untuk mempermudah dalam belajar.				
4	Saya membuat jadwal belajar harian, untuk mempermudah kegiatan belajar.				
5	Saya membuat target nilai pada setiap ulangan.				
6	Saya belajar dengan mengerjakan soal-soal latihan.				
7	Saya putus asa bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan.				
8	Saya menghubungkan materi yang saya dapat dengan kehidupan sehari-hari.				

9	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.				
10	Apabila ada materi yang belum jelas saya bertanya kepada guru.				
11	Saya mengetahui materi apa yang akan diajarkan disemester ini.				
12	Saat ulangan saya berusaha untuk bertanya/ mencari bantuan teman.				
13	Saya berusaha mencari buku tambahan bila mengalami kesulitan belajar.				
14	Saya membaca ulang materi yang diberikan di sekolah .				
15	Saya berusaha untuk mencapai target nilai.				
16	Saya belajar dua atau tiga hari sebelum ulangan dilakukan.				
17	Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi.				
18	Saya belajar meskipun tidak ada ulangan.				
19	Saya belajar tanpa ada paksaan.				
20	Saya belajar apabila mendapat perintah orang tua untuk belajar.				
21	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar.				
22	Saya mengetahui materi akuntansi yang saya anggap sulit.				
23	Saya mencari jawaban sendiri soal ulangan yang diberikan setelah pulang sekolah.				
24	Saya yakin bahwa saya bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.				
25	Saya yakin nilai akuntansi yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar akuntansi.				

b. ANGKET PENELITIAN**ANGKET PENELITIAN****Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (√) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami bahasa yang digunakan oleh guru akuntansi.				
2	Guru akuntansi saya memusyawarahkan dengan siswa untuk menentukan metode mengajar yang akan diterapkan.				
3	Guru akuntansi saya telah menentukan metode mengajar yang akan diterapkan di dalam kelas, meskipun demikian saya diperbolehkan untuk memberi masukan saran.				
4	Guru akuntansi saya memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.				
5	Guru akuntansi saya menggunakan metode latihan, hal ini memudahkan saya untuk mengerjakan latihan soal.				
6	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab pada setiap akhir pelajaran, hal ini memudahkan saya untuk mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja diberikan.				
7	Guru akuntansi saya membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberi kasus/tugas yang harus diselesaikan, hal ini menyebabkan semua siswa ikut aktif terlibat memberikan pendapatnya.				
8	Guru akuntansi saya melakukan kegiatan pembelajaran di laboratorium akuntansi ketika pelajaran yang bersifat praktek.				
9	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi akuntansi.				
10	Pada saat ada siswa yang bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut jelas atau mengerti.				
11	Guru akuntansi saya menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan.				
12	Guru akuntansi saya menjelaskan materi akuntansi didukung dengan fasilitas yang memadai.				
13	Guru akuntansi saya membahas kembali soal-soal tugas dan ulangan akuntansi yang dianggap sulit.				
14	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi dengan menarik sehingga saya tidak jenuh.				
15	Guru akuntansi saya memotivasi saya untuk belajar akuntansi.				

16	Guru akuntansi saya melibatkan siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.				
17	Guru akuntansi saya menyampaikan materi akuntansi secara detail dan jelas.				
18	Guru akuntansi saya menunjukkan kewibawaan pada waktu mengajar.				

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya belajar agar nilai saya bagus.				
2	Saya belajar agar bisa lulus dengan nilai baik.				
3	Saya membuat jadwal belajar harian, untuk mempermudah kegiatan belajar.				
4	Saya membuat target nilai pada setiap ulangan.				
5	Saya belajar dengan mengerjakan soal-soal latihan.				
6	Saya menghubungkan materi yang saya dapat dengan kehidupan sehari-hari.				
7	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.				
8	Apabila ada materi yang belum jelas saya bertanya kepada guru.				
9	Saya mengetahui materi apa yang akan diajarkan disemester ini.				
10	Saya berusaha mencari buku tambahan bila mengalami kesulitan belajar.				
11	Saya membaca ulang materi yang diberikan di sekolah.				
12	Saya berusaha untuk mencapai target nilai.				
13	Saya belajar dua atau tiga hari sebelum ulangan dilakukan.				
14	Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi.				

15	Saya belajar meskipun tidak ada ulangan.				
16	Saya belajar tanpa ada paksaan.				
17	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar.				
18	Saya mencari jawaban sendiri soal ulangan yang diberikan setelah pulang sekolah.				
19	Saya yakin bahwa saya bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.				
20	Saya yakin nilai akuntansi yang saya peroleh adalah usaha keras saya sendiri dalam belajar akuntansi.				

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA HASIL UJI
COBA INSTRUMEN

N	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru																								E X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	78
2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	78
3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	79
4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	61
5	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	77
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
7	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	80
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
9	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	72
10	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	78
11	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	79
12	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	82
13	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	71
14	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	78
15	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	74
16	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	68
17	4	3	1	4	4	2	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	77
18	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	75
19	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	61
20	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	73
21	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	78
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	68
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	75
25	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	88
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	75
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	77
29	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	68
30	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
	101	91	88	87	94	84	88	100	89	88	87	103	104	99	89	84	91	86	104	94	98	89	103	87	2228

N	Kemandirian Belajar																									E X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	74
2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	70
3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	4	1	4	2	2	3	1	1	4	2	4	4	4	2	2	3	61
4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	81
5	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	79
6	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	53
7	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	84
8	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	78
9	2	3	4	1	4	3	3	2	1	3	4	4	2	3	3	1	1	3	2	4	3	3	2	3	3	67
10	2	2	4	2	1	3	2	1	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	54
11	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	1	2	2	49
12	2	4	3	1	1	3	3	2	1	4	1	4	2	2	3	1	1	4	2	4	4	4	2	4	3	65
13	2	4	4	1	4	3	4	2	1	4	4	4	2	2	4	1	1	4	2	4	4	3	2	4	4	74
14	2	4	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	66
15	2	4	4	1	2	3	2	2	1	3	2	4	2	2	4	1	1	3	2	4	3	2	2	4	4	64
16	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	71
17	2	3	4	1	1	2	4	2	1	3	1	4	2	2	3	1	1	3	2	4	3	2	2	3	3	59
18	1	3	4	1	2	2	2	2	1	3	2	4	2	2	4	1	1	3	2	4	2	2	2	3	4	59
19	2	3	3	1	1	1	3	2	1	3	1	4	2	2	3	1	1	3	1	4	3	2	1	3	3	54
20	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	70
21	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	2	3	4	80
22	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	4	1	1	3	2	3	3	2	2	3	4	64
23	2	2	4	1	1	2	3	2	1	3	1	4	1	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	53
24	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	70
25	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	4	81
26	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	72
27	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	66
28	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	80
29	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	77
30	2	2	2	4	3	3	3	1	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	70
	65	90	101	71	77	79	89	62	70	95	78	112	61	71	99	70	72	95	61	111	92	73	61	89	101	2045

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN
REALIBILITAS

Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Validitas

Butir Angket	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	0,479	.007	30	valid
2	-0,042	.827	30	tdk valid
3	0,456	.011	30	valid
4	0,641	.000	30	valid
5	0,041	.831	30	tdk valid
6	0,529	.003	30	valid
7	0,265	.156	30	tdk valid
8	0,576	.001	30	valid
9	0,632	.000	30	valid
10	0,456	.011	30	valid
11	0,641	.000	30	valid
12	0,376	.040	30	valid
13	0,572	.001	30	valid
14	0,501	.005	30	valid
15	-0,069	.718	30	tdk valid
16	0,529	.003	30	valid
17	0,242	.197	30	tdk valid
18	0,593	.001	30	valid
19	0,572	.001	30	valid
20	0,068	.719	30	tdk valid
21	0,529	.003	30	valid
22	0,632	.000	30	valid
23	0,376	.040	30	valid
24	0,641	.000	30	valid

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	18

Angket Kemandirian Belajar

Validitas

Butir Angket	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	.407	.026	30	valid
2	.471	.009	30	valid
3	.172	.364	30	tdk valid
4	.706	.000	30	valid
5	.742	.000	30	valid
6	.396	.030	30	valid
7	.246	.189	30	tdk valid
8	.385	.036	30	valid
9	.699	.000	30	valid
10	.415	.023	30	valid
11	.760	.000	30	valid
12	.152	.424	30	tdk valid
13	.448	.013	30	valid
14	.369	.045	30	valid
15	.466	.010	30	valid
16	.690	.000	30	valid
17	.692	.000	30	valid
18	.415	.023	30	valid
19	.620	.000	30	valid
20	.175	.355	30	tdk valid
21	.446	.014	30	valid
22	.203	.282	30	tdk valid
23	.620	.000	30	valid
24	.398	.029	30	valid
25	.483	.007	30	valid

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

LAMPIRAN 4
TABULASI DATA HASIL
PENELITIAN

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jml
1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	54
2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
5	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	42
6	2	3	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	44
7	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	40
8	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	64
9	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	42
10	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	45
11	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	60
12	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	62
13	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	46
14	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	61
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	58
16	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	48
17	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
18	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	46
19	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	45
20	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	50
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56
23	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	51
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	69
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	56
26	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	51
27	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	59
28	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	62
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	59
30	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	59
31	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	59
32	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	60
33	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
34	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	62
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
36	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
37	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	64
38	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	66
39	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	68
40	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	58
41	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	52
42	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	58
43	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
44	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	46
45	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	60
46	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	58
47	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
48	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	59

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jml
49	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	62
50	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	61
51	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
52	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
53	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	64
54	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
55	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	40
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
57	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	62
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	59
59	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
60	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
62	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
63	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
64	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	58
65	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
66	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	61
67	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	55
68	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	61
69	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	43
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	56
71	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	45
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	53
73	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	48
74	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	44
75	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	45
76	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
77	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
78	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	55
79	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
80	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
81	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	66
82	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
83	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50
84	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	49
85	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	56
87	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	42
88	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
89	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
Jml	273	262	245	275	304	261	260	272	271	293	278	276	305	282	292	282	301	295	4856

Kemandirian Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	3	4	2	3	2	1	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	52
2	4	4	1	2	4	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	53
3	4	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	53
4	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	1	4	4	57
5	3	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	49
6	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	50
7	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	51
8	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	63
9	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	48
10	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	49
11	4	4	4	1	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	61
12	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	59
13	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	50
14	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	55
15	4	4	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	62
16	4	4	1	2	4	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	53
17	4	4	2	4	3	2	4	2	1	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	52
18	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	54
19	4	4	4	1	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	51
20	2	4	1	4	1	1	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	52
21	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	58
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
23	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	52
24	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	63
25	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	57
26	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	55
27	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	56
28	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	63
29	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	53
30	2	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	54
31	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	57
32	4	4	1	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	58
33	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	57
34	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	59
35	4	4	4	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	56
36	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	58
37	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	71
38	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	69
39	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	72
40	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	59
41	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	47
42	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	60
43	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	44
44	4	4	1	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	59
45	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	1	4	4	60
46	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	60
47	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	56
48	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	4	60
49	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	66
50	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	1	3	4	59
51	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	63
52	2	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	47
53	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	63
54	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	57
55	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	48
56	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	67

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
57	4	4	2	4	4	2	4	2	4	1	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	65
58	4	4	2	4	2	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	61
59	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
60	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	61
61	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	54
62	4	4	2	3	3	1	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	63
63	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	58
64	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	72
65	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	63
66	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	69
67	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	69
68	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	62
69	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	51
70	4	4	1	2	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	2	1	3	3	4	4	59
71	3	4	1	4	3	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	50
72	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
73	2	2	1	4	3	1	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	50
74	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	46
75	4	4	4	1	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	51
76	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	72
77	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	62
78	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	4	2	4	3	2	4	2	3	3	58
79	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	58
80	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	58
81	4	4	2	4	4	2	4	2	4	1	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	64
82	4	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	53
83	4	4	4	1	2	1	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	50
84	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	64
85	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	59
86	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
87	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	49
88	4	4	2	4	2	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	61
89	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	65
JMI	299	326	237	246	268	199	278	230	255	232	247	313	240	325	273	304	254	241	299	336	5192

LAMPIRAN 5

REKAPITULASI NILAI
ULANGAN HARIAN SISWA

N	1	2	3	4	NILAI	PEMBULATAN
1	72	72	75	70	72.25	72
2	90	90	76	73	82.25	82
3	74	76	77	76	75.75	76
4	74	88	88	82	83	83
5	73	74	76	74	74.25	74
6	72	73	77	76	74.5	75
7	73	74	76	75	74.5	75
8	88	92	98	88	91.5	92
9	72	73	75	70	72.5	73
10	75	73	75	70	73.25	73
11	84	95	90	85	88.5	89
12	90	96	89	87	90.5	91
13	75	73	75	70	73.25	73
14	73	85	85	86	82.25	82
15	88	95	99	90	93	93
16	76	76	80	80	78	78
17	73	77	77	79	76.5	77
18	75	86	77	77	78.75	79
19	72	72	76	74	73.5	74
20	72	73	75	70	72.5	73
21	73	74	76	70	73.25	73
22	93	88	96	88	91.25	91
23	78	72	75	70	73.75	74
24	90	92	95	97	93.5	94
25	72	72	77	76	74.25	74
26	75	88	77	75	78.75	78
27	72	78	82	80	78	78
28	88	89	90	98	91.25	91
29	85	84	92	89	87.5	88
30	72	72	79	86	77.25	77
31	76	73	88	80	79.25	79
32	90	92	91	85	89.5	90
33	81.1	81.8	72.1	76.5	77.875	78
34	94.8	85	81.1	77.6	84.645833	85
35	84.8	85.9	92.8	89.5	88.239583	88
36	96.4	93.9	72.3	90.1	88.166667	88
37	99.8	95.8	92.4	93.4	95.3125	95
38	96.5	92.3	93.8	92.8	93.8125	94
39	97.8	96.3	98.5	96.8	97.333333	97
40	96.2	87.5	83.3	86.6	88.385417	88
41	57.1	68.3	54.8	48.5	57.145833	57
42	84.2	88.4	82.8	86	85.322917	85
43	66	71.1	53.1	62.3	63.125	63
44	79.7	78.6	75.4	78.3	77.979167	78
45	90.8	89	83.6	90.1	88.395833	88
46	75.9	87.4	87.8	76.9	81.979167	82
47	72.6	80	77	76.9	76.614583	77
48	79.2	85.6	73.3	74.6	78.166667	78

N	1	2	3	4	NILAI	PEMBULATAN
49	70.8	75.5	81.8	76.4	76.114583	76
50	82.4	79.3	73.9	79.9	78.854167	79
51	79.6	88.3	77.6	85.4	82.708333	83
52	85.4	66.3	60.6	67.4	69.916667	70
53	96.6	88.9	97.1	90.1	93.177083	93
54	40.9	67.6	55.9	62.4	56.697917	57
55	64.3	76.1	54.4	55.4	62.552083	63
56	86.7	84.3	73.1	82.4	81.604167	82
57	78.8	80.5	74.9	75.5	77.40625	77
58	73.3	85.5	77.8	77	78.395833	78
59	94.7	90.9	94.6	91.4	92.885417	93
60	96.6	92.3	87.4	83.5	89.927083	90
61	79.8	84.3	72.9	64.6	75.375	75
62	89.3	92.8	88	87.9	89.46875	89
63	65	70	72.5	60	66.875	67
64	79	91.5	91.3	100	90.4375	90
65	60	80.5	87.5	89	79.25	79
66	88	86.5	92.5	100	91.75	92
67	68	90	97.5	99	88.625	89
68	80	84	76.5	99	84.875	85
69	59	42.5	78.8	40	55.0625	55
70	67	72.5	72.5	84	74	74
71	85	93	91.3	10	69.8125	70
72	68	77.5	88.8	77	77.8125	78
73	68	71.5	85	40	66.125	66
74	75	74.5	80	30	64.875	65
75	56	68	78.8	58	65.1875	65
76	86	89	87.5	100	90.625	91
77	83	70.5	72.5	63	72.25	72
78	69	73	42.5	59	60.875	61
79	70	82.5	78.8	52	70.8125	71
80	75	61.5	72.5	42	62.75	63
81	44	68.5	85	74	67.875	68
82	62	38	72.5	52	56.125	56
83	85	50	38.5	44	54.375	54
84	82	83	62.5	70	74.375	74
85	67	81	53.8	98	74.9375	75
86	68	75	100	96	84.75	85
87	59	61.5	52.5	59	58	58
88	87	51.5	66.3	50	63.6875	64
89	58	87.5	87.5	68	75.25	75

1 = Standar Kompetensi Persamaan Dasar Akuntansi

2 = Standar Kompetensi Dokumen Transaksi

3 = Standar Kompetensi Entry Jurnal

4 = Standar Kompetensi Buku Jurnal

LAMPIRAN 6
TABULASI DATA POKOK

No.	Nilai	X1	X2
1	72	54	52
2	82	48	53
3	76	54	53
4	83	54	57
5	74	42	49
6	75	44	50
7	75	40	51
8	92	64	63
9	73	42	48
10	73	45	49
11	89	60	61
12	91	62	59
13	73	46	50
14	82	61	55
15	93	58	62
16	78	48	53
17	77	50	52
18	79	46	54
19	74	45	51
20	73	50	52
21	73	55	58
22	91	56	78
23	74	51	52
24	94	69	63
25	74	56	57
26	78	51	55
27	78	59	56
28	91	62	63
29	88	59	53
30	77	59	54
31	79	59	57
32	90	60	58
33	78	57	57
34	85	62	59
35	88	54	56
36	88	54	58
37	95	64	71
38	94	66	69
39	97	68	72
40	88	58	59
41	57	52	47
42	85	58	60
43	63	48	44
44	78	46	59
45	88	60	60

No.	Nilai	X1	X2
46	82	58	60
47	77	57	56
48	78	59	60
49	76	62	66
50	79	61	59
51	83	57	63
52	70	48	47
53	93	64	63
54	57	50	57
55	63	40	48
56	82	55	67
57	77	62	65
58	78	59	61
59	93	68	78
60	90	52	61
61	75	54	54
62	89	57	63
63	67	55	58
64	90	58	72
65	79	55	63
66	92	61	69
67	89	55	69
68	85	61	62
69	55	43	51
70	74	56	59
71	70	45	50
72	78	53	71
73	66	48	50
74	65	44	46
75	65	45	51
76	91	68	72
77	72	56	62
78	61	55	58
79	71	49	58
80	63	56	58
81	68	66	64
82	56	50	53
83	54	50	50
84	74	49	64
85	75	58	59
86	85	56	71
87	58	42	49
88	64	52	61
89	75	62	65

LAMPIRAN 7
DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

	Metode_Mengajar_Guru	Kemandirian_Belajar	Prestasi_Belajar
N	Valid 89	89	89
	Missing 0	0	0
Mean	54.69	58.34	77.97
Median	55.00	58.00	78.00
Mode	54 ^a	58 ^a	78
Std. Deviation	7.040	7.338	10.539
Range	29	34	43
Minimum	40	44	54
Maximum	69	78	97

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

FREKUENSI

Metode_Mengajar_Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	2	2.2	2.2	2.2
42	3	3.4	3.4	5.6
43	1	1.1	1.1	6.7
44	2	2.2	2.2	9.0
45	4	4.5	4.5	13.5
46	3	3.4	3.4	16.9
48	5	5.6	5.6	22.5
49	2	2.2	2.2	24.7
50	5	5.6	5.6	30.3
51	2	2.2	2.2	32.6
52	3	3.4	3.4	36.0
53	1	1.1	1.1	37.1
54	6	6.7	6.7	43.8
55	6	6.7	6.7	50.6
56	6	6.7	6.7	57.3
57	4	4.5	4.5	61.8
58	6	6.7	6.7	68.5
59	6	6.7	6.7	75.3
60	3	3.4	3.4	78.7
61	4	4.5	4.5	83.1
62	6	6.7	6.7	89.9
64	3	3.4	3.4	93.3
66	2	2.2	2.2	95.5
68	3	3.4	3.4	98.9

69	1	1.1	1.1	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Kemandirian_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44	1	1.1	1.1	1.1
46	1	1.1	1.1	2.2
47	2	2.2	2.2	4.5
48	2	2.2	2.2	6.7
49	3	3.4	3.4	10.1
50	5	5.6	5.6	15.7
51	4	4.5	4.5	20.2
52	4	4.5	4.5	24.7
53	5	5.6	5.6	30.3
54	3	3.4	3.4	33.7
55	2	2.2	2.2	36.0
56	3	3.4	3.4	39.3
57	5	5.6	5.6	44.9
58	7	7.9	7.9	52.8
59	7	7.9	7.9	60.7
60	4	4.5	4.5	65.2
61	4	4.5	4.5	69.7
62	3	3.4	3.4	73.0
63	7	7.9	7.9	80.9
64	2	2.2	2.2	83.1
65	2	2.2	2.2	85.4
66	1	1.1	1.1	86.5
67	1	1.1	1.1	87.6
69	3	3.4	3.4	91.0
71	3	3.4	3.4	94.4
72	3	3.4	3.4	97.8
78	2	2.2	2.2	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Prestasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	1.1	1.1	1.1
	55	1	1.1	1.1	2.2
	56	1	1.1	1.1	3.4
	57	2	2.2	2.2	5.6
	58	1	1.1	1.1	6.7
	61	1	1.1	1.1	7.9
	63	3	3.4	3.4	11.2
	64	1	1.1	1.1	12.4
	65	2	2.2	2.2	14.6
	66	1	1.1	1.1	15.7
	67	1	1.1	1.1	16.9
	68	1	1.1	1.1	18.0
	70	2	2.2	2.2	20.2
	71	1	1.1	1.1	21.3
	72	2	2.2	2.2	23.6
	73	5	5.6	5.6	29.2
	74	6	6.7	6.7	36.0
	75	5	5.6	5.6	41.6
	76	2	2.2	2.2	43.8
	77	4	4.5	4.5	48.3
	78	8	9.0	9.0	57.3
	79	4	4.5	4.5	61.8
	82	4	4.5	4.5	66.3
	83	2	2.2	2.2	68.5
	85	4	4.5	4.5	73.0
	88	5	5.6	5.6	78.7
	89	3	3.4	3.4	82.0
	90	3	3.4	3.4	85.4
	91	4	4.5	4.5	89.9
	92	2	2.2	2.2	92.1
	93	3	3.4	3.4	95.5
	94	2	2.2	2.2	97.8
	95	1	1.1	1.1	98.9
	97	1	1.1	1.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

LAMPIRAN 8
UJI PRASYARAT ANALISIS

LINIER

X1 * Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Metode_Mengajar_Guru	Between Groups	(Combined)	5706.316	24	237.763	3.740	.000
		Linearity	3994.951	1	3994.951	62.842	.000
		Deviation from Linearity	1711.364	23	74.407	1.170	.303
	Within Groups		4068.583	64	63.572		
	Total		9774.899	88			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Metode_Mengajar_Guru	.639	.409	.764	.584

X2 * Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Kemandirian_Belajar	Between Groups	(Combined)	5664.911	26	217.881	3.287	.000
		Linearity	4067.677	1	4067.677	61.362	.000
		Deviation from Linearity	1597.233	25	63.889	.964	.524
	Within Groups		4109.988	62	66.290		
	Total		9774.899	88			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Kemandirian_Belajar	.645	.416	.761	.580

MULTIKOLINIERITAS

Correlations		Metode_Mengajar_Guru	Kemandirian_Belajar
Metode_Mengajar_Guru	Pearson Correlation	1	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
Kemandirian_Belajar	Pearson Correlation	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

$$\begin{aligned}
 \text{VIF} &= \frac{1}{1 - R^2} \\
 &= \frac{1}{1 - 0,719^2} \\
 &= 2,07
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9
ANALISIS DATA

REGRESI SEDERHANA**X1 * Y****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.402	8.151

a. Predictors: (Constant), Metode_Mengajar_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3994.951	1	3994.951	60.132	.000 ^a
	Residual	5779.948	87	66.436		
	Total	9774.899	88			

a. Predictors: (Constant), Metode_Mengajar_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.627	6.805		3.766	.000
	Metode_Mengajar_Guru	.957	.123	.639	7.754	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

X2 * Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.409	8.099

a. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4067.677	1	4067.677	62.007	.000 ^a
	Residual	5707.221	87	65.600		
	Total	9774.899	88			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.913	6.918		3.457	.001
	Kemandirian_Belajar	.927	.118	.645	7.874	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.468	7.689

a. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar, Metode_Mengajar_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4690.716	2	2345.358	39.672	.000 ^a
	Residual	5084.183	86	59.118		
	Total	9774.899	88			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian_Belajar, Metode_Mengajar_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.059	6.999		2.294	.024
	Metode_Mengajar_Guru	.544	.168	.363	3.246	.002
	Kemandirian_Belajar	.551	.161	.384	3.431	.001

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

SE & SR**Correlations**

		Metode_Mengajar_Guru	Kemandirian_Belajar	Prestasi_Belajar
Metode_Mengajar_Guru	Pearson Correlation	1	.719**	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	4361.191	3268.438	4174.056
	Covariance	49.559	37.141	47.432
	N	89	89	89
Kemandirian_Belajar	Pearson Correlation	.719**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	3268.438	4737.888	4390.011
	Covariance	37.141	53.840	49.886
	N	89	89	89
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.639**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	4174.056	4390.011	9774.899
	Covariance	47.432	49.886	111.078
	N	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui:

$$\sum x_1 y : 4174.056$$

$$\sum x_2 y : 4390.011$$

$$b_1 : 0.544$$

$$b_2 : 0.551$$

$$b_1 \sum x_1 y : 2270.686$$

$$b_2 \sum x_2 y : 2418.896$$

$$Jk\text{-reg} : 4689.582$$

$$R\text{-square} : 0.48$$

Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	48.42	23.24
2	Kemandirian Belajar	51.58	24.76
	Total	100	48.00

LAMPIRAN 10
SURAT-SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id>

Nomor : 465 /UN34.18/PL/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

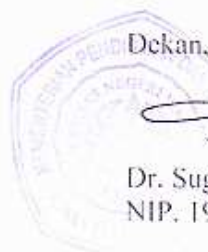
15 Maret 2012

Yth. Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo
Jl. KH Ahmad Dahlan 14
Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Dyahnita Adininngsih
NIM : 08403244025
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi /Pendidikan Akuntansi
Judul : "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012 "

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan.

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id>

Nomor : 405 /UN34.18/PL/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Uji Coba Instrumen

15 Maret 2012


Yth. Kepala SMK Kristen Penabur Purworejo
Jl. Gr. Setia Budi No. 18
Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Dyahnita Adininingsih
NIM : 08403244025
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi /Pendidikan Akuntansi
Judul : "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012 "

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**YAYASAN KOPERASI BATIK "PERBAIK"
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) "BATIK PERBAIK"**

BISNIS DAN MANAJEMEN - TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jalan KHA. Dahlan 14 Telp./Fax. 0275.321407 Purworejo 54111
<http://www.smkbatikpwr.net> e-mail : smkbatikpwr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 131/I03.200/LL/IV.2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : DYAHNITA ADININGSIH
Asal Lembaga : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan
Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Induk Mahasiswa : 08403244025

benar-benar telah melakukan penelitian tugas akhir Skripsi tentang "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 4 April 2012

Kepala Sekolah



Sujatmiko, S.Pd.